

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah tingkat kejenuhan belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode *Snowball Throwing* dan kejenuhan belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs ‘Aisyiyah Palembang yang di laksanakan dengan praktek langsung di kelas VII1a sebagai kelas eksperimen dan kelas VII1b sebagai kelas kontrol pada tanggal 23 Agustus s/d 04 September.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan design penelitian *Quasi Experimental Design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Baik itu pada kelas eksperimen yang diterapkan metode *Snowball Throwing* maupun kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Snowball Throwing*, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan.

Tahap pertama yaitu, *tahap perencanaan*, dalam tahap ini yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2016 pukul 01.00 WIB, peneliti melakukan observasi di MTs ‘Aisyiyah Palembang, dari hasil observasi yang dilakukan maka didapatkan jumlah subjek penelitian sebanyak 74 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu

kelas VIII1a yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII1b yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu ibu Iswarita S.Pd.I dan berkonsultasi menentukan jadwal penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu, *tahap pelaksanaan*, pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu dua kali pada kelas eksperimen yang diterapkan metode *Snowball Throwing*, dua kali pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Dan yang terakhir adalah, *tahap pelaporan* yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yan dimulai pada tanggal 23 Agustus S/D 04 September 2016.

B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang cara penganalisaan data dan interprestasinya, yang diperoleh dari lapangan atau obyek penelitian. Data yang dimaksud adalah tentang pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa pada

pelajaran akidah akhlak, penulis menyebarkan angket sejumlah 20 item. Tiap-tiap pertanyaan ada empat alternatif, jawaban, yaitu a, b, c dan d. Setiap jawaban responden diberi skor (nilai) sebagai berikut:

1. Jawaban a diskor 4.
2. Jawaban b diskor 3.
3. Jawaban c diskor 2.
4. Jawaban d diskor 1.

Dengan demikian nilai tertinggi adalah $20 \times 4 = 80$, dan nilai terendah adalah $20 \times 1 = 20$. Artinya, siswa yang mendapatkan skor 80 siswa tersebut berkejenahan belajar tinggi, dan siswa yang mendapatkan skor 20 siswa tersebut tidak jenuh/bosan dalam belajar. Untuk mengetahui cara dan hasil penganalisaan secara luas dan sistematis disajikan dalam pembahasan sebagai berikut.

Sebelum peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti menyebarkan angket pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajarnya sebelum diterapkan metode *Snowball Throwing* dan metode ceramah. Selanjutnya dari jawaban siswa tersebut dapat ditentukan skor masing-masing berdasarkan jawaban yang diberikannya. Sehingga didapat skor masing-masing sampel sebagai berikut:

1. *Pre-Test* Kejenuhan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

TABEL 6

<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen			<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	
No	Nama Siswa	Kejenuhan belajar	Nama	Kejenuhan Belajar
1	Adam Barlian	60	Ahmad Nazarudin	45

2	Ade Lorensi Ilhamni	34	Aji Ramahtia	41
3	Adinda Shalbilla	75	Audra Haliza	75
4	Agista Maharani	76	Anggi Alzebti	76
5	Agus Tomi	77	Anggi Saputri	66
6	Aldo Redo	79	Bayu Febrilanto	66
7	Bayu Aji	75	Cici Paramita	65
8	Chairani Nasution	72	Dendi Wahyudi	65
9	Dendi Irawan	45	Dinni Juliani	65
10	Dini Aminarti	55	Elga Ramadhan Tiowa	64
11	Egi pranata	38	Ferdiansyah	60
12	Ezensi Septi	74	Gilang Ramadan	70
13	Fikri Fauzil Adim	74	Hidayatullah	77
14	Hanny Saphira Puteri	72	Ican	75
15	Hasri Sabrina Rahma	37	Intan Ramadani	78
16	Ica Puja	36	Jushua	79
17	Ika Nurhaliza	35	Kabul Hidayat	80
18	Junaidi Supriyanto	40	M. Apriansyah	80
19	M. Aldi Pratama	49	M. Fauzi An-Nuar N	67
20	M. Fajri Padli	50	M. Ulinuha	68
21	Kurnia Margareta	51	Marlina	69
22	M. Sudirman	39	Meilany Alpianty	70
23	M. Yusup Prana Jana	50	Miftahul Jannah	67
24	Mei Lany Casa Tiara	55	Muhamat Suryandi	60
25	Meliza Ayebi	59	Nadira Salsabila	53
26	Nabila Adinda	58	Nindia Sakinah	59
27	Niken Amanda	57	Noviara Tanty	54
28	Perina Prechilia	56	Prasetio Ananto	55
29	Putri Ayu Muthiah N	64	Rahmi Dwi Oktarini	56
30	Rahmalia Suci	64	Ratna Sari	56
31	Ranti Sartika	47	Resi Nur Indah Sari	49
32	Risa Dianti Putri	63	Riski Saputra	47
33	Rohib Akbar	61	Rosmadalena	48
34	Suci Novi Ramayanti	62	suci Parlia Sari	70
35	Tiara Anggraini	69	Trialika Zaneta	49
36	Wahyu Nahrul Firdaus	69	Wisnu Pamungkas	45
37	Sahira	68	Winda utami	50

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

TABEL 7
Distribusi frekuensi nilai pre - test kelas eksperimen

<i>No</i>	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi (F)</i>	<i>X</i>	<i>X¹</i>	<i>FX¹</i>	<i>FX²</i>
1	75 - 79	5	77	+4	20	80
2	70 - 74	4	72	+3	12	36
3	65 - 69	5	67	+2	10	20
4	60 - 64	6	62	+1	6	6
5	55 - 59	6	57	0	0	0
6	50 - 54	3	52	-1	3	3
7	45 - 49	2	47	-2	4	8
8	40 - 44	1	42	-3	3	9
9	35 - 39	5	37	-4	20	80
	Jumlah	N : 37			17	243

Dari tabel nilai pre - test siswa kelas kontrol di atas pada pokok bahasan materi akhlak terpuji kepada diri sendiri, adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum FX^1 &: 17 & I &: 5 & N &: 37 \\ \sum FX^2 &: 243 & M^1 &: 57 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M_1 &= M^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N_2} \right) \\ &= 57 + 5 \left(\frac{17}{37} \right) \\ &= 57 + 5 (0,459) \\ &= 57 + 2,29 \\ &= 59,29 \end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{243}{37} - \left(\frac{17}{37}\right)^2} &&= 5 \sqrt{6,56 - 0,459^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,52 - 0,21} \\
 &= 5 \sqrt{2,31} \\
 &= 5 \times 1,519 \\
 &= 7,55
 \end{aligned}$$

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Nilai Pre - Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	X	X ¹	FX ¹	FX ²
1	74 – 80	8	77	+2	16	32
2	67 – 73	6	70	+1	6	6
3	60 – 66	8	63	0	0	0
4	53 – 59	6	56	-1	6	6
5	46 – 52	5	49	-2	10	10
6	39 – 45	4	42	-3	12	36
	Jumlah	N : 37			6	90

Dari tabel nilai *pre – test* siswa kelas kontrol di atas pada pokok bahasan materi akhlak terpuji kepada diri sendiri, adalah sebagai berikut:

$$\sum FX^1 : 6 \qquad I : 5 \qquad N : 37$$

$$\sum FX^2 : 90 \qquad M^1 : 63$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$M_2 = M^1 + i \left(\frac{\sum fy^1}{N_2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 63 + 7 \left(\frac{6}{37} \right) \\
&= 63 + 5 (0,162) \\
&= 63 + 1,135 \\
&= 64,135
\end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2} \\
&= 7 \sqrt{\frac{90}{37} - \left(\frac{6}{37} \right)^2} &&= 7 \sqrt{2,43 - 0,162^2} \\
&= 7 \sqrt{2,43 - 0,026} \\
&= 7 \sqrt{2,404} \\
&= 7 \times 1,55 \\
&= 10,85
\end{aligned}$$

$M_1 : 59,59$

$SD_1 : 7,55$

$N_1 : 37$

$M_2 : 64,135$

$SD_2 : 10,85$

$N_2 : 37$

3. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\
&= \frac{7,55}{\sqrt{37-1}} \\
&= \frac{7,55}{\sqrt{36}} \\
&= \frac{7,55}{6} \\
&= 1,58
\end{aligned}$$

4. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10,58}{\sqrt{37-1}} \\
&= \frac{10,58}{36} \\
&= \frac{10,58}{6} \\
&= 1,76
\end{aligned}$$

5. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{(1,58)^2 + (1,76)^2} \\
&= \sqrt{2,496 + 3,0976} \\
&= \sqrt{5,5936} \\
&= 2,365
\end{aligned}$$

6. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{59,29 - 64,135}{2,365} = \frac{4,84}{2,365} = 2,046$$

7. Memberikan interpretasi

$$\text{df atau db : } (N_1 + N_2 - 2) = 37 + 37 - 2 = 74$$

Dengan df sebesar 74, tidak ditemui, maka di ambil df 70 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% = 2,00

Pada taraf signifikansi 1% = 2,65

Karena “ t_0 “ = 2,046 lebih kecil dari t_{tabel} Pada taraf signifikansi 1% dan “ t_0 “ = 2,046 lebih besar dari t_{tabel} Pada taraf signifikansi 5%. Maka hipotesis alternative ditolak dan hipotesis nihil diterima. Berarti antara tingkat kejenuhan

belajar siswa kelompok eksperimen dan hasil belajar siswa kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil nilai rata-rata kejenuhan belajar kelas eksperimen adalah 59,59, dan nilai rata-rata kejenuhan belajar kelas kontrol adalah 64,135, dari hasil *post tes* tingkat kejenuhan belajar kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ini dapat dilihat dari hasil TSR yang peneliti hitung, bahwasannya tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen sebelum diterapkan metode *Snowball Throwing* tergolong tinggi, itu dapat dilihat dari hasil *pre test* siswa dengan nilai tinggi sebanyak 13 orang siswa (36,01%), nilai sedang sebanyak 13 siswa (36,01%), dan dengan nilai rendah sebanyak 10 siswa (27,7%). Sedangkan hasil TSR siswa kelas kontrol sebelum diterapkan metode ceramah juga tergolong tinggi dengan nilai tinggi sebanyak 14 orang siswa (38,78%), nilai sedang sebanyak 13 siswa (36,01%) dan nilai angket rendah 9 siswa (24,93%)

Jadi kedua kelas tersebut tingkat kejenuhan belajarnya dalam tingkat yang sama. Sehingga peneliti dapat melihat langsung bagaimana kejenuhan belajar kedua kelas tersebut setelah diterapkan metode pembelajaran, akankah metode yang peneliti terapkan dapat mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak memang kesulitan yang ditemui selama pembelajaran akidah akhlak yaitu dari siswa, terkadang siswa kurang memperhatikan pelajaran, siswa tidak aktif, sering keluar

kelas dan ribut. Dan hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Guru juga mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar saat ini hanya menggunakan metode konvensional, seperti menerapkan metode *Snowball Throwing* belum pernah di terapkan dalam pelajaran akidah akhlak, bukan berarti guru tidak mengerti tentang metode tetapi karena guru sudah terbiasa menggunakan metode yang lama.¹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa hasil perhitungan peneliti sesuai dengan yang di ungkapkan guru akidah akhlak, bahwa kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran yaitu dari siswa karena terkadang siswa ribut, keluar kelas dan tidak memperhatikan guru mengajar. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa karena guru terbiasa menggunakan metode konvensional seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab itu membuat siswa bosan dalam belajar. Guru perlu juga menggunakan metode yang kreatif dan menarik sehingga siswa semangat dalam belajar.

2. Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Yang Diterapkan Metode *Snowball Throwing*

60	46	43	59	51	34	46	45	55	38	42
24	51	37	24	40	45	42	21	59	22	34
30	23	52	52	47	27	31	42	27	33	42
21	23	23								

¹ Iswarita, guru MTs Aisyiyah, wawancara, Palembang, 22 Juli 2016

Dari data mentah *post-test* di atas selanjutnya menentukan *Range* sebagai berikut:

$$1. \text{ Menentukan } range (R) = H - L + 1$$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 60 - 21 + 1 = 40$$

$$1. \text{ Menentukan Interval Kelas dan Panjang Kelas}$$

$$\frac{R}{1} = \frac{40}{5} = 8$$

Jadi, interval klasnya adalah 5 dan panjang kelasnya adalah 8 dari data *post test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Hasil angket yang dilakukan kepada 37 orang siswa kelas VIIIA, berhubung 1 siswa yang berhalangan hadir maka hasil angket yang dilakukan kepada 36 orang siswakelas VIIIA, berikut hasil angket siswa:

TABEL 9
Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	Adam Barlian	60
2	Ade Lorensi Ilhamni	33
3	Adinda Shalbilla	46
4	Agista Maharani	43
5	Agus Tomi	59

6	Aldo Redo	51
7	Bayu Aji	34
8	Chairani Nasution	46
9	Dendi Irawan	45
10	Dini Aminarti	55
11	Egi pranata	38
12	Ezensi Septi Anggraini	42
13	Fikri Fauzil Adim	42
14	Hanny Saphira Puteri	24
15	Hasri Sabrina Rahma Sari	51
16	Ica Puja	37
17	Ika Nurhaliza	24
18	Junaidi Supriyanto	40
19	M. Aldi Pratama	45
20	M. Fajri Padli	42
21	Kurnia Margareta	21
22	M. Sudirman	23
23	M. Yusup Prana Jana	21
24	Mei Lany Casa Tiara	59
25	Meliza Ayebi	22
26	Nabila Adinda	34
27	Niken Amanda	30
28	Perina Prechilia	23
29	Putri Ayu Muthiah N	52
30	Rahmalia Suci	52
31	Ranti Sartika	47
32	Risa Dianti Putri	27
33	Rohib Akbar	31
34	Suci Novi Ramayanti	23
35	Tiara Anggraini	42
36	Sahira mardiah	45

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

TABEL 10
Distribusi frekuensi nilai *post test* kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi (F)	X	X^1	$F X^1$	$F X^2$
1	56 - 60	3	58	+2	9	27
2	51 - 55	5	53	+1	10	20
3	46 - 50	3	48	+3	3	3
4	41 - 45	7	43	0	0	0
5	36 - 40	3	38	-1	3	3
6	31 - 35	4	33	-2	8	16
7	26 - 30	3	28	-3	9	27
8	21 - 25	8	23	-4	32	128
	Jumlah	N : 36			30	224

Dari tabel nilai *post - test* siswa kelas eksperimen di atas pada pokok bahasan materi akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu:

$$\sum F X^1 : 30 \quad I : 5 \quad N : 36$$

$$\sum F X^2 : 224 \quad M^1 : 43$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya.

1. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M_1 &= M^1 + i \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right) \\ &= 43 + 5 \left(\frac{30}{36} \right) \\ &= 43 + 5 (0,83) \\ &= 43 + 4,16 \\ &= 47,16 \end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{224}{36} - \left(\frac{30}{36}\right)^2} = \sqrt{6,22 - 0,83^2} \\
 &= \sqrt{6,22 - 0,68} \\
 &= \sqrt{5,53} \\
 &= 5 \times 2,35 \\
 &= 11,75
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *post-test* kelompok eksperimen maka selanjutnya adalah menetapkan kategori, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M_x + I \cdot SD$$

$$\begin{aligned}
 &= 47,16 + 1 \cdot (11,75) \\
 &= 47,16 + 11,75 \\
 &= 58,91 \text{ Dibulatkan menjadi } 59 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = M_x - I \cdot SD$$

$$\begin{aligned}
 &= 47,16 - 1 \cdot (11,75) \\
 &= 47,16 - 11,75 \\
 &= 35,41 \text{ Dibulatkan menjadi } 35, \text{ jadi untuk kategori } 35-58
 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = M_x - I \cdot SD$$

$$\begin{aligned}
 &= 47,16 - 1 \cdot (11,75) \\
 &= 47,16 - 11,75 \\
 &= 35,41 \text{ Dibulatkan menjadi } 35, \text{ jadi untuk kategori } 35 \text{ dibawah}
 \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

TABEL 11
Frekuensi Relatif Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil <i>post-test</i> siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (f)	Presentase (P)
Kelompok	Skor		
T (TINGGI)	59	3	8,3%
S (SEDANG)	(35-58)	18	49,9%
R(RENDAH)	35 Kebawah	15	41,5%
		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen setelah diterapkan metode *Snowball Throwing* tergolong sedang, itu dapat dilihat dari hasil post tes siswa dengan nilai tinggi sebanyak 3 orang siswa (8,3%), nilai sedang sebanyak 18 siswa (49,9%), dan dengan nilai rendah sebanyak 15 siswa (41,5%). Jadi terdapat penurunan kejenuhan belajaran siswa dari tinggi ke sedang.

3. Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Kelas Kontrol Yang Tidak Diterapkan Metode *Snowball Thowing*

40 42 52 60 58 47 34 41 48 60 62

70 72 75 70 71 67 65 50 50 45 46

40 60 54 55 56 58 53 57 66 65 68

75 70 69

Dari data mentah *post-test* di atas selanjutnya menentukan *Range* sebagai berikut:

Menentukan *range* (R) = H – L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R= H – L + 1

R= 75 – 34 + 1 = 42

Menentukan Interval Kelas dan Panjang Kelas

$$\frac{R}{1} = \frac{42}{7} = 6$$

Jadi, interval klasnya adalah 7 dan panjang kelasnya adalah 6 dari data *post-test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Hasil angket yang dilakukan kepada 37 orang siswa kelas VIIIb, berhubung 1 siswa yang berhalangan hadir maka hasil angket yang dilakukan kepada 36 orang siswakelas VIIIb, berikut hasil angket siswa:

TABEL 12
Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai siswa
1	Ahmad Nazarudin	40
2	Aji Ramahtia	42
3	Audra Haliza	52
4	Anggi Alzebti	60
5	Anggi Saputri	58
6	Bayu Febrilanto	47
7	Cici Paramita	34
8	Dendi Wahyudi	41
9	Dinni Juliani	48
10	Elga Ramadhan Tiowa	60
11	Ferdiansyah	62

12	Gilang Ramadan	70
13	Hidayatullah	72
14	Ican	75
15	Intan Ramadani	70
16	Jushua	71
17	Kabul Hidayat	67
18	M. Apriansyah	65
19	M. Fauzi An-Nuar N	50
20	M. Ulinuha	50
21	Marlina	45
22	Meilany Alpianty	46
23	Miftahul Jannah	40
24	Muhamat Suryandi	60
25	Nadira Salsabila	54
26	Nindia Sakinah Maharani	55
27	Noviara Tanty	56
28	Prasetio Ananto	58
29	Rahmi Dwi Oktarini	53
30	Ratna Sari	66
31	Resi Nur Indah Sari	65
32	Riski Saputra	68
33	Rosmadalena	75
34	suci Parlia Sari	70
35	Trialika Zaneta	69
36	Wisnu Pamungkas	45

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

TABEL 13
Distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol

No	Interval	Frekuensi	X	X^1	FX^1	FX^2
1	69 – 75	8	72	+2	16	32
2	62 – 68	6	65	+1	6	6
3	55 – 61	8	58	0	0	0
4	48 – 54	6	51	-1	6	6

5	41 – 47	5	44	-2	10	20
6	34 – 40	3	37	-3	9	27
	Jumlah	N : 36			3	91

Dari tabel nilai *post-test* siswa kelas kontrol di atas pada pokok-pokok bahasan materi akhlak akhlak terpuji kepada diri sendiri sebagai berikut:

$$\sum FX^1 : 3 \qquad I : 7 \qquad N : 36$$

$$\sum FX^2 : 91 \qquad M^1 : 58$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu sebagai berikut

2. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M_1 &= M^1 + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right) \\ &= 58 + 7 \left(\frac{3}{36} \right) \\ &= 58 + 7 (0,08) \\ &= 58 + 0,56 \\ &= 58,56 \end{aligned}$$

3. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD2 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fxy}{N_2} \right)^2} \\ &= 7 \sqrt{\frac{91}{36} - \left(\frac{3}{36} \right)^2} \qquad = \sqrt[7]{2,52 - 0,08^2} \\ &= \sqrt[7]{2,52 - 0,0064} \\ &= 5 \sqrt{2,513} \\ &= 5 \times 1,585 \end{aligned}$$

$$= 7,92$$

$$\begin{array}{lll} M_1 : 47,16 & SD_1 : 11,75 & N_1 : 36 \\ M_2 : 58,56 & SD_2 : 7,92 & N_1 : 36 \end{array}$$

Setelah di ketahui mean skor dan standar deviasi *post-test* kelompok kontrol maka selanjutnya adalah menetapkan kategori, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + I \cdot SD \\ &= 58,56 + 1 \cdot (7,92) \\ &= 58,56 + 7,92 \\ &= 66,48 \text{ Dibulatkan menjadi } 66 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - I \cdot SD \\ &= 58,56 - 1 \cdot (7,92) \\ &= 58,56 - 7,92 \\ &= 50,64 \text{ Dibulatkan menjadi } 51-65 \text{ dikategorikan sedang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - I \cdot SD \\ &= 58,58 - 1 \cdot (7,92) \\ &= 58,58 + 7,92 \\ &= 50,66 \text{ Dibulatkan } 51 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

TABEL 14
Frekuensi relatif nilai *post-test* kelas kontrol

Hasil <i>post-test</i> siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi	Presentase
Kelompok	Skor		
T (TINGGI)	66 keatas	13	36,01%
S (SEDANG)	(51 – 65)	14	38,78%
R(RENDAH)	50 Kebawah	9	24,93%
		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelas kontrol setelah diterapkan metode ceramah tergolong sedang, itu dapat dilihat dari hasil *post tes* siswa dengan nilai tinggi sebanyak 13 orang siswa (36,01%), nilai sedang sebanyak 14 siswa (38,78%), dan dengan nilai rendah sebanyak 9 siswa (24,93%). Jadi terdapat penurunan tingkat kejenuhan belajar kelas kontrol, tetapi tidak terlalu signifikan seperti tingkat kejenuhan belajar kelas yang menggunakan metode *Snowball Throwing*.

4. Analisis Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs ‘Aisyiyah Palembang.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, untuk melihat hasil belajar tersebut melalui uji hipotesis.

1. Uji hipotesis

Adapun hipotesa dalam penelitian ini menginginkan agar kejenuhan siswa dalam belajar berkurang, atau bisa menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Mengajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs ‘Aisyiyah Palembang.

H₀ :Mengajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs 'Aisyiyah Palembang.

Rumus yang di gunakan adalah rumus t-test : $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

M1 : 47,16

SD1 : 11,75

N1 : 36

M2 : 58,56

SD2 : 7,92

N₂ : 36

1. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11,75}{\sqrt{36-1}} \\ &= \frac{11,75}{\sqrt{35}} \\ &= \frac{11,75}{5,9} \\ &= 1,991 \end{aligned}$$

2. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} \\ &= \frac{7,92}{\sqrt{37-1}} \\ &= \frac{7,92}{\sqrt{36}} \\ &= \frac{7,92}{6} \\ &= 1,32 \end{aligned}$$

3. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{(1,991)^2 + (1,32)^2} \\ &= \sqrt{3,964 + 1,742} \\ &= \sqrt{5,706} \\ &= 2,388 \end{aligned}$$

4. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{47,16 - 58,58}{2,388} = \frac{11,42}{2,388} = 4,782$$

5. Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db : (N_1 + N_2 - 2) = 37 + 37 - 2 = 72$$

Dengan df sebesar 72, tidak ditemui, maka di ambil df 70 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 2,00
- Pada taraf signifikansi 1% = 2,65

Karena " t_0 " lebih besar dari t_{tabel} (baik pada signifikan 5% dan 1%), $2,00 < 4,782 > 2,65$. dengan demikian berarti H_0 yang menyatakan bahwa metode *Snowball Throwing* tidak berpengaruh terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs 'Aisyiah Palembang tidak diterima atau di tolak dan H_a diterima.

Perolehan hasil angket secara keseluruhan dengan jelas menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pre tes* kelas eksperimen sebesar 59,59 dan skor rata-rata *post tes* kelas

eksperimen sebesar 47,16. Sedangkan untuk hasil rata-rata *pre tes* kelas kontrol sebesar 64,135 dan skor rata-rata *post tes* kelas kontrol sebesar 58,56. Oleh adanya penurunan tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen sebelum penerapan dan setelah penerapan ini menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap kejenuhan belajar siswa, yaitu menjadi menurun.

Maka dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs 'Aisyiah Palembang.